



# REKOMENDASI COVID-19



**DINAS KESEHATAN KOTA TARAKAN  
TAHUN 2024**

## 1. Pendahuluan

### a. Latar belakang penyakit

Penyakit COVID-19 penyakit pernapasan disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 yang merupakan jenis baru dari virus corona yang juga mencakup virus yang menyebabkan penyakit seperti MERS (*Middle East Respiratory Syndrome*) dan SARS (*Severe Acute Respiratory Syndrome*) dan pertama kali diidentifikasi pada akhir tahun 2019 di Kota Wuhan, meskipun virus ini memiliki beberapa kesamaan dengan corona virus lainnya, ia memiliki keunikan tersendiri yang mempengaruhi cara penularan dan gejala yang ditimbulkannya. COVID-19 dengan cepat menjadi pandemi global, mempengaruhi hampir setiap aspek kehidupan sehari-hari.

COVID-19 menyebabkan gejala ringan sebesar 80% kasus dengan gejala ringan seperti pilek, sakit tenggorokan, batuk, dan demam yang dapat pulih tanpa perlu perawatan khusus, namun sekitar 1 dari setiap 5 orang mungkin akan menderita sakit yang parah, seperti disertai pneumonia atau kesulitan bernafas, yang biasanya muncul secara bertahap. Orang dengan usia lanjut dan orang dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya (seperti diabetes, tekanan darah tinggi dan penyakit jantung, paru-paru, atau kanker) lebih rentan untuk menjadi sakit parah.

Menurut data WHO total kasus terkonfirmasi covid-19 sampai tahun 2025 sebanyak 777.891.034 kasus dengan jumlah kematian 7.096.187 kasus sebanyak Cakupan vaksin Covid dosis ke empat di Provinsi Kalimantan Utara hanya sebesar 20.508 orang (4.38%) dan di Kota Tarakan sebanyak 13.710 orang (2,51%).

Prevalensi kasus Covid-19 di Kota Tarakan Tahun 2023 sebanyak 225 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 13 kasus mengalami penurunan jika dibandingkan dengan Tahun 2024 sebanyak 30 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 1 kasus, hal ini dapat dikaitkan dengan status vaksinasi Covid-19.

### b. Tujuan

- 1) Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
- 2) Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di Kota Tarakan
- 3) Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

- 4) Menyusun rencana tindak lanjut dan perbaikan penurunan status risiko penyakit Covid-19 di Kota Tarakan.
- 5) Sebagai penguatan komitmen bersama lintas sektor dan lintas program terkait.

## 2. Hasil Pemetaan Risiko

### a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, untuk Kota Tarakan, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

**Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kota Tarakan Tahun 2024**

No.	SUBKATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	66.67

Sumber: Data Tools PIE Tahun 2024

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 atau tidak ada subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko tinggi.

### b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

**Tabel. 2 Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kota Tarakan Tahun 2024**

No.	SUBKATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Karakteristik Penduduk	RENDAH	20.00%	25.56
2	Ketahanan Penduduk	SEDANG	30.00%	56.96
3	Kewaspadaan Kab/Kota	SEDANG	20.00%	57.14
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	64.44

Sumber: Data Tools PIE Tahun 2024

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 atau tidak ada subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

### c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

**Tabel. 3 Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kota Tarakan Tahun 2024**

No.	SUBKATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	TINGGI	25.00%	100.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	78.57
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	90.91
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	72.67
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	100.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	54.83
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	RENDAH	7.50%	0.00
10	Promosi	TINGGI	10.00%	100.00

Sumber: Data Tools PIE Tahun 2024

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 0 atau tidak ada subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah.

d. **Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)**

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Karakteristik Risiko Kota Tarakan dapat di lihat pada Tabel 4. Berikut ini:

Provinsi	Kalimantan Utara
Kota	Kota Tarakan
Tahun	2025

**Tabel. 4 Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kota Tarakan Tahun 2024**

<b>RESUME ANALISIS RISIKO MERS</b>	
Ancaman	43.61
Kerentanan	44.00
Kapasitas	83.80
<b>RISIKO</b>	<b>30.00</b>
Derajat Risiko	<b>RENDAH</b>

Sumber: Data Tools PIE Tahun 2024

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kota Tarakan untuk tahun 2024, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 14.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 43.61 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 83.30 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 30.00 atau derajat risiko **RENDAH**.

### 3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis masalah pada subkategori yang dapat ditindak lanjuti dapat kita lihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel. 5 Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kota Tarakan Tahun 2024**

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Surveilans Balai/Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	Koordinasi dengan BKK terkait zero reporting PIE	Surveilans Dinkes	Juli 2025	
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Koordinasi ke Yankes pembuatan SK Tim TGC	Yankes	Ags 2025	
3	Promosi	Membuat media promosi yang dapat akses oleh Faskes dan masyarakat	Promkes	Ags 2025	

Tarakan, 08 Juli 2025

Kepala Dinas Kesehatan Kota Tarakan



dr. Devi Ika Indriarti, M. Kes  
NIP. 19700517 200212 2 006

## TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

Langkah pertama adalah **MERUMUSKAN MASALAH**

### 1. Menetapkan Subkategori Prioritas:

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

### 2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti:

- a. Dari masing-masing lima subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit Covid-19, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Penetapan subkategori pada kategori kerentanan Covid-19 dipilih 3 subkategori dapat dilihat pada tabel sebagai berikut ini:

**Tabel. 6 Penetapan Subkategori Prioritas pada Kategoristik  
Kerentanan Covid-19 di Kota Tarakan  
Tahun 2024**

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Ketahanan Penduduk	30.00%	SEDANG
2	Kewaspadaan Kab/Kota	20.00%	SEDANG
3	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
4	Karakteristik Penduduk	20.00%	RENDAH

Sumber: Data Tools PIE Tahun 2024

Penetapan subkategori pada kategori kerentanan Covid-19 yang dapat ditindaklanjuti dapat dilihat pada tabel sebagai berikut ini:

**Tabel. 7 Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada Kategoristik Kerentanan Covid-19 di Kota Tarakan Tahun 2024**

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Ketahanan Penduduk	30.00%	SEDANG
2	Kewaspadaan Kab/Kota	20.00%	SEDANG
3	Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH

Sumber: Data Tools PIE Tahun 2024

Penetapan subkategori prioritas pada kategori kapasitas Covid-19 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut ini:

**Tabel. 8 Penetapan Subkategori Prioritas pada Kategoristik Kapasitas Covid-19 di Kota Tarakan Tahun 2024**

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	7.50%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
3	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG
4	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	TINGGI
5	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	TINGGI

Sumber: Data Tools PIE Tahun 2024

Penetapan subkategori prioritas yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas Covid-19 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut ini:

**Tabel. 9 Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada Kategoristik Kapasitas Covid-19 di Kota Tarakan Tahun 2024**

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Balai/Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	7.50%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
3	Promosi	7.50%	SEDANG

Sumber: Data Tools PIE Tahun 2024

**3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti**

- a. Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk.
- b. Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (*man, method, material, money, dan machine*).

Analisis masalah pada kategori Kerentanan Risiko Covid-19 dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

**Tabel. 10 Analisis Masalah Kerentanan Penyakit Covid-19 di Kota Tarakan Tahun 2024**

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Ketahanan Penduduk	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penolakan dari masyarakat terhadap Vaksin Covid</li> <li>• Adanya pemberian lanjutan dari Vaksin Covid sehingga muncul ketidakpercayaan masyarakat terhadap keefektifan vaksin</li> <li>• Lansia banyak yang menderita penyakit komobid sehingga tidak bisa mendapatkan vaksin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cakupan Imunisasi Dosis II hanya sebesar 30,13%</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sudah tidak tersedia lagi Vaksin Covid-19</li> </ul>		
2	Kewaspadaan Kab/Kota	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Banyak masyarakat yang berkunjung ke Kota Tarakan</li> <li>• Kota Tarakan salah satu wilayah yang menjadi akses untuk menghubungkan Kabupaten Lain di Provinsi Kaltara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mobilisasi penduduk yang tinggi dikota Tarakan</li> <li>• Mobilisasi Transportasi Laut, Sungai dan Udara beroperasi setiap hari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kota Tarakan memiliki Pelabuhan Kapal, Bandara Udara, Pelabuhan Speed dan Pelabuhan Internasional</li> </ul>		

3	Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kota Tarakan memiliki pintu masuk yaitu bandara dan pelabuhan Internasional, Nasional dan lokal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mobilisasi yang ditinggi karena memiliki pintu masuk antar provinsi dan kab kota yang ada di Kaltara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jadwal keberangkatan Kapal dua kali seminggu, dan Pesawat Terbang dan Spped setiap hari</li> </ul>		
---	---	---	--	---	--	--

Analisis masalah pada kategori Kapasitas Risiko Covid-19 dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

**Tabel. 11 Analisis Masalah Kapasitas Risiko Covid-19 di Kota Tarakan Tahun 2024**

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Surveilans Balai/Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak ada laporan zero reporting pelaku perjalanan dari BKK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaporan rutin belum dilakukan baik secara manual maupun pelaporan EBS</li> <li>Koordinasi dengan BKK terkait zero reporting PIE</li> </ul>			
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/ Kota	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tim TGC ada tetapi belum memenuhi 5 unsur yang menjadi standar</li> <li>Persentase anggota TGC yang mengikuti pelatihan hanya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perubahan status pandemi menjadi endemi sehingga Covid tidak menjadi lagi perhatian khusus di tk Kota Tarakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Belum ada SK Tim TGC yang terbaru di Dinas kesehatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak ada anggaran untuk pengadaan logistik antigen Puskesmas dan RS sentinel ILI SARI sering mengalami</li> </ul>	

		sebesar 80%			kekosongan media pengambilan sampel	
3	Promosi	• Seiring dengan penurunan kasus Covid edukasi terkait penanggulangan ke masyarakat juga sudah mulai menurun	• Sosialisasi Covid ke masyarakat sudah mengalami penurunan	• Media KIE terkait Covid sdh tidak terupdate lagi	• Tidak ada anggaran untuk kegiatan review Renkon	

#### 4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti.

Berdasarkan hasil analisis masalah, didapatkan beberapa point-point masalah yang harus ditindaklanjuti dapat kita liat pada tabel berikut ini:

**Tabel. 12 Point Masalah yang ditindaklanjuti Rekomendasi Covid-19 di Kota Tarakan Tahun 2024**

No	Poin yang Ditindaklanjuti
1.	Surveilans Balai/Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)
2.	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota
3.	Promosi

#### 5. Rekomendasi

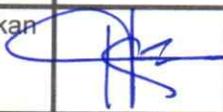
Berdasarkan hasil analisis masalah maka disusunlah rekomendasi Risiko Covid-19 yang dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

**Tabel. 13 Rekomendasi Risiko Covid-19 di Kota Tarakan Tahun 2024**

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Surveilans Balai/Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	Koordinasi dengan BKK terkait zero reporting PIE	Surveilans Dinkes	Agustus 2025	
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Koordinasi ke Yankes pembuatan SK Tim TGC	Yankes	Ags 2025	

3	Promosi	Membuat media promosi yang dapat akses oleh Faskes dan masyarakat	Promkes	Ags 2025	
---	---------	---	---------	----------	--

#### 6. Tim Penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi	Tanda Tangan
1	dr. Devi Ika Indriarti, M. Kes	Kadis	Dinkes Kota Tarakan	
2	Irwan Yuwanda, SKM	Kabid P2P	Dinkes Kota Tarakan	
3	Irsal, SKM., M.K.M	Pengelola Program PIE	Dinkes Kota Tarakan	